

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode dari penelitian yang akan digunakan ialah metode dari penelitian evaluasi program dengan memakai prosedur dalam menganalisis dalam sebuah masalah, memilih tujuan evaluasi program, memilih pertanyaan evaluasi program, menentukan model evaluasi program, serta merancang prosedur dalam kerja. Model dari evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model *CIPP* atau context, input, proses, dan product.

Dengan kata lain, model sistem harus dianalisis menggunakan Model penilaian CIPP menganalisis program yang dievaluasi berdasarkan komponennya. Evaluasi konteks, input, proses dan produk adalah inti dari evaluasi model CIPP. Model Evaluasi ini yang paling banyak dikenal dan digunakan oleh para evaluator pendidikan karena model ini melihat evaluasi program secara objektif dan efektif. *Context, Input, Process*, dan *Product* adalah singkatan dari CIPP.

- Evaluasi terhadap konteks (*Evaluation Context*)
- Evaluasi terhadap masukan (*Input Evaluation*)
- Evaluasi terhadap proses (*Process Evaluation*)
- Evaluasi terhadap hasil (*Product Evaluation*)

Dibawah ini akan dijelaskan terkait keempat jenis evaluasi yang terdapat pada model evaluasi CIPP.

1. Evaluasi konteks (*context evaluation*).

Menurut Daniel Stufflebeam, evaluasi konteks adalah cara untuk menjawab pertanyaan: Apa yang harus dilakukan? (Apa yang harus diperbuat?). Kebutuhan dasar untuk menyusun program diidentifikasi dan dinilai dalam evaluasi ini.

2. Evaluasi masukan (*input evaluation*)

Evaluasi input untuk menemukan jawaban terkait pertanyaan: Bagaimana itu dilakukan? (Bagaimana itu harusnya dilakukan?). Evaluasi mengidentifikasi masalah, kebutuhan aset, dan peluang untuk membantu para pengambil keputusan menentukan tujuan, prioritas, dan manfaat program.

3. Evaluasi proses (*process evaluation*)

Evaluasi proses untuk menjawab pertanyaan "Apakah program sedang dilaksanakan?" atau "Apakah program sedang dilaksanakan?", evaluasi proses melihat pelaksanaan rencana untuk membantu karyawan melakukan tugas.

4. Evaluasi produk (*product evaluation*)

Fokus evaluasi produk adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan: Apakah itu berhasil? (Apakah pelaksanaan program ini berhasil?). Keluaran dan manfaat yang direncanakan dan tidak direncanakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dicari dan diakses melalui evaluasi ini.

Teknik untuk mengumpulkan informasi data termasuk Wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan sifatnya, Penelitian ini juga termasuk evaluasi. Tujuan evaluasi adalah untuk mengevaluasi seberapa lengkap program ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda. Model dari evaluasi yang dipakai peneliti di dalam penelitian menggunakan model evaluasi dari *CIPP* yang dikemukakan oleh *Stufflebeam*. Model *CIPP*, melalui evaluasi input harus didahului oleh evaluasi konteks, evaluasi proses harus didahului oleh evaluasi produk, dan evaluasi input harus didahului oleh evaluasi konteks. (Isep djuanda, 2020:42).

## **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di SMP 4 Samarinda Jalan Ir. H. Juanda Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu SMP Negeri 4 Samarinda, menjadi satu sekolah negeri yang ada di kota Samarinda. Peneliti melaksanakan observasi ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda pertama kali pada hari Rabu, 25 Januari 2023, Observasi kedua kalinya dan wawancara pelatih pada hari Rabu, 01 Februari 2023 peneliti mendapatkan sebuah masalah dalam penelitian dengan judul Evaluasi Program Latihan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda. Selanjutnya peneliti melaksanakan seminar proposal pada hari Senin, 13 Februari 2023 setelah itu peneliti melaksanakan penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi pada tanggal 15

Maret 2023 (Peserta Ekstrakurikuler), 15 Maret 2023 (Pelatih Ekstrakurikuler), 15 Maret 2023 (Pembina Ekstrakurikuler).

### **C. Sumber data**

Dalam proses pengumpulan data penelitian, sangat penting untuk memastikan bahwa semua informasi yang dibutuhkan sumber data penelitian disesuaikan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Samarinda, orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini termasuk pelatih ekstrakurikuler futsal, pembina ekstrakurikuler, dan siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler dan pembinaan di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi bahwa semua subjek dari penelitian ini menyetujui pengambilan data tentang program latihan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.. Jumlah narasumber dalam pengambilan data ini yaitu 4 orang terdiri dari Pembina ekstrakurikuler sebagai penanggung jawab, 2 Pelatih Ekstrakurikuler sebagai pendamping program latihan, dan 2 orang siswa ekstrakurikuler (Putra dan Putri) selaku pelaksana dari program latihan, untuk dijadikan sampel dari wawancara.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sebuah peralatan yang akan dipergunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang bukan manusia (seperti; kusioner, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya)

dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci.

Adapun dalam penelitian ini instrumen data dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi (B. BUDI, 2015:67).

Hal ini adalah instrument pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

### 1. Observasi

Lembar observasi akan dipakai peneliti untuk mencari bukti pelaksanaan evaluasi program latihan cabang olahraga Futsal.

### 2. Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti mulai wawancara dengan informan atau narasumber, peneliti mulai mewawancarai dengan informan atau narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini berupa arsip program latihan yaitu surat keputusan ekstrakurikuler, surat keputusan pengurus, piagam prestasi, rekaman wawancara dan lain-lain yang ada di lokasi tempat penelitian.

Berikut merupakan kisi-kisi instrument penelitian dengan pembagian teknik pengumpulan data sebagai berikut:

**Tabel 1 Matriks pengumpulan data kisi-kisi Instrument penelitian evaluasi program latihan Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda**

Aspek	Indikator	Pengumpulan Data			Sumber Data
<i>Context</i>					
Program latihan ekstrakurikuler	1. Perencanaan program latihan	0	W	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatih/Pembina</li> <li>• Atlet</li> </ul>
	2. Tahapan program latihan ekstrakurikuler	0	W	D	
<i>Input</i>					
Kompetensi SDM	1. Rekrutment dan seleksi	0	W	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatih</li> <li>• Pembina</li> </ul>
	2. Pelatihan dan Pengembangan		W	D	
	3. Penilaian Kinerja		W	D	
	4. Hak dan Kewajiban		W		
<i>Process</i>					

Aspek	Indikator	Pengumpulan Data			Sumber Data
Pendanaan Kegiatan	1. Alokasi dana	O	W	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembina Ekstrakurikuler</li> <li>• Pelatih</li> </ul>
Faktor pendukung sarana dan prasarana	1. Sarana Ekstrakurikuler	O	W	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatih/Pembina</li> <li>• Atlet</li> </ul>
	2. Prasarana Ekstrakurikuler	O	W	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatih/Pembina</li> <li>• Atlet</li> </ul>
<b>Product</b>					
Capaian Program Latihan	1. Keterampilan Umum dan Khusus	O	W		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatih/Pembina</li> <li>• Atlet</li> </ul>
	2. Prestasi	O	W	D	

Ket:

O : Observasi/Pengamatan

W : Wawancara

D : Dokumentasi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipakai untuk penelitian ini yaitu berupa data Kualitatif.

Dengan memakai teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi

Data yang digunakan dari observasi mencakup informasi tentang apakah pelatih menerapkan program latihan sesuai dengan prinsip. Evaluator adalah pengisi instrumen observasi.

2. Teknik wawancara

Wawancara dilaksanakan kepada pelatih ekstrakurikuler Futsal dengan menanyakan pertanyaan terkait program latihan.

3. Teknik dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengetahui apakah pengurus sudah sesuai dalam membuat rancangan program latihan yang sesuai dengan tujuan pengembangan latihan. Evaluator menggunakan instrumen untuk menganalisis dokumen.

## **F. Analisis data**

Analisis pengambilan data untuk penelitian ini, data di peroleh dari sumber data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yang menjelaskan proses dan hasil dari program latihan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda. Berikut ini adalah rencana analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.



## 2. Reduksi data

Data yang dikumpulkan dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang sebanding atau serupa. Selanjutnya, data diorganisasikan untuk menghasilkan kesimpulan dan untuk digunakan sebagai bahan penyajian. Faktor-faktor berikut dipertimbangkan saat penyusunan data dilakukan:

- a) Hanya memasukkan data yang benar-benar penting dan dibutuhkan,
- b) Hanya memasukkan data yang benar-benar obyektif
- c) Hanya memasukkan data yang autentik
- d) Membedakan antara data informasi dengan pesan pribadi responden

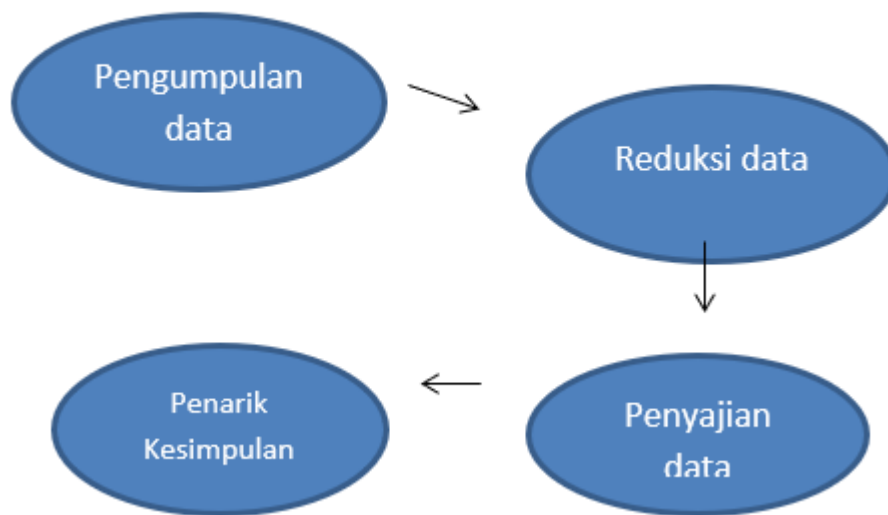
## 3. Penyajian data

Setelah disatukan, data dibuat dalam bentuk uraian naratif yang dilengkapi dengan bagan atau tabel untuk memperjelasnya. Selain itu, penyajian data dibuat untuk memudahkan proses pengambilan keputusan dan memberikan deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan.

## 4. Penarik kesimpulan atau verifikasi

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya dalam analisis data penelitian menarik kesimpulan. Kesimpulan ini dapat berubah jika lebih banyak bukti ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penelitian ini mencakup hasil evaluasi latihan

ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda dan relevansinya sebagai pedoman. ini penarikan kesimpulan berupa berbagai penemuan evaluasi program latihan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda dan relevansinya sebagai pedoman Program latihan.



***Gambar 1 Bagan Rancangan***

Sumber: Ilustrasi Peneliti